

Perbedaan prasangka petugas lembaga permasyarakatan terhadap beberapa kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana tertentu

Endang Sulaiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286855&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Akhir-akhir ini efektivitas Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana dipertanyakan sehubungan dengan adanya laporan mengenai perlakuan negatif petugas di dalam Lapas. Dilaporkan pula tentang adanya diskriminasi dalam memperlakukan narapidana berdasarkan jenis tindak pidana yang dilakukan oleh narapidana. Diskriminasi perlakuan ini dapat disebabkan oleh perbedaan prasangka petugas terhadap beberapa kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana tertentu. Penelitian ini mencoba membuktikan ada tidaknya perbedaan prasangka pada petugas Lapas terhadap tiga kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana tertentu.

Untuk mengukur prasangka petugas digunakan skala sikap yang dikembangkan Likert. Pengambilan data dilakukan dengan teknik incidental sampling. Subyek penelitian dibagi dalam tiga kelompok berdasarkan kelompok narapidana yang ditentukan, kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana pencurian/penodongan, kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana perampokan/pembunuhan, dan kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana korupsi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai F test sebesar 7,366 dengan level of significant 0,001. Dengan demikian terdapat perbedaan prasangka pada petugas Lapas Cipinang Jakarta Timur terhadap kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana pencurian/penodongan, kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana perampokan/pembunuhan, dan kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana korupsi.

Hasil lainnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara prasangka pada petugas Lapas Cipinang terhadap kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana perampokan/pembunuhan dan prasangka terhadap kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana korupsi. Petugas cenderung lebih berprasangka terhadap kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana perampokan/pembunuhan daripada kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana pencurian/penodongan dan kelompok narapidana dengan jenis tindak pidana korupsi.

Terdapat kecenderungan efek interaksi antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel kelompok narapidana dan variabel masa kerja. Dengan demikian perlu diadakan studi lanjutan agar diperoleh hasil yang lebih akurat. Untuk mengurangi perbedaan prasangka petugas perlu

dilakukan rotasi tempat tugas. Selain itu perlu juga melakukan evaluasi terhadap masa orientasi tugas agar didapatkan bekal keterampilan yang memadai.